

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian alat sistem *Wearable* pedometer dengan membandingkan pada pedometer lain serta simulasi maupun implementasi, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penghitungan sistem *Wearable* pedometer lebih akurat dibandingkan dengan sistem pedometer lain karena dapat membedakan antara seseorang sedang melangkah, jalan ditempat, jinjit dan mengayun sehingga ketika seseorang melakukan gerakan selain melangkah sistem *Wearable* pedometer ini tidak menghitung.
2. Persentase *Error* dari sistem *Wearable* pedometer sebesar 11,15%, dibandingkan dengan *Smartwatch* pedometer dan modul pedometer yang masing-masing *error*nya 16,43% dan 33,21%. Kesalahan Pembacaan dari sistem ini dikarenakan oleh pengujian alat yang diujikan pada 5 pengguna yang memiliki ukuran kaki berbeda-beda, sehingga posisi sensor tidak sesuai dengan posisi yang seharusnya.
3. Hasil Pengujian sistem *Wearable* pedometer saat berlari memiliki nilai rata-rata *Error* yaitu 44,36% dengan gaya lari seperti melangkah (tumpuan tumit) di dapatkan nilai rata-rata *error* 26,03% sedangkan dengan gaya lari jinjit (tumpuan kaki bagian depan) didapatkan nilai rata-rata *error* 99,38%, maka dapat di simpulkan bahwa sistem *wearable* pedometer tidak cocok jika dipakai oleh orang dengan gaya lari jinjit.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan meminimalkan alat serta menambah keakurasian data dengan dapat membedakan langkah kaki seseorang yang sebenarnya dengan pergerakan lain dengan menampilkan indikator tertentu.